

BAB V

SIMPUL DAN SARAN

1.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian analisis implementasi Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Negeri 101799 Deli Tua, adalah:

1. Guru-guru memiliki pemahaman yang sangat baik dari tentang konsep, metode dan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Hasil sangat baik diukur melalui wawancara dan angket. Dari jawaban wawancara, hampir semua guru memahami arti dan makna dari Profil Pelajar Pancasila sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai- nilai Pancasila, serta. Kemudian, hasil angket juga, ikut menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang sangat baik sebesar 88,26% dalam Skala Likert. Kesimpulan ini sejalan dengan Angraena, dkk (2020:9) yang mengatakan bahwa pemahaman guru sangat penting dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Gurulah yang tahu ke mana arah pembelajaran dan bagaimana menjalankannya, maka ia harus tahu dan mengerti lebih dahulu secara komprehensif.
2. Model konseptual implementasi program Profil Pelajar Pancasila melalui budaya sekolah di UPT SPF SD Negeri 101799 Deli Tua disesuaikan dengan pedoman Kurikulum Merdeka yakni dengan model Merdeka Belajar dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Model Merdeka belajar telah diterapkan guru-guru dalam kegiatan intrakurikuler, yakni model pembelajaran yang mengedepankan sumber belajar yang esensial, kebebasan berpikir, kemandirian, dan sesuai bakat

dan minat siswa. Konsep Merdeka Belajar yang telah diterapkan disesuaikan dengan nilai-nilai budaya sekolah yang ada dan dikembangkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada setiap hari Sabtu. Konsep merdeka belajar adalah sebuah produk terbaru Kurikulum Merdeka yang dimuat dalam rencana strategis (renstra) Kemendikbud tahun 2020-2024. Dalam renstra ini, merdeka belajar menjadi fokus utama dalam upaya memperbaiki segala kekurangan kurikulum selama ini. Kebijakan merdeka belajar diharapkan mendorong orang tua, guru, siswa, lembaga pendidikan dan masyarakat untuk menghadirkan kembali mutu dan kualitas pendidikan kepada bangsa Indonesia sesuai amanat UUD 1945 dan Pancasila (Kemendikbud, 2020:3-6, 41)

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari peran budaya sekolah dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di UPT SPF SD Negeri 101799 Deli Tua. Hal ini terbukti dari hasil pengakuan siswa kelas IV dan V melalui angket atau kuisioner yang menempatkan presentasi pada angka interval 75,85%. Pengaruh budaya sekolah, baik dalam bentuk nilai dan artifak, pemahaman guru, model konseptual, merupakan sebuah faktor keunggulan teori analisis SWOT, yang akan menjadi strategi bagi institusi ini untuk mempertahankan prestasi yang sangat baik, sambil mengevaluasi diri, dari dalam dan faktor eksternal agar lebih baik lagi di masa yang akan datang. Kamarudin Hasan (2014:266), mengatakan bahwa budaya sekolah dikatakan baik apabila memungkinkan tumbuh dan berkembangnya karakter siswa. Selanjutnya, terkait dengan pengaruhnya dalam Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka justru menempatkan budaya sekolah sebagai bagian dari kegiatan Kokurikuler. Artinya, budaya sekolah tidak dipisahkan dari Profil pelajar Pancasila, tetapi justru mendukungnya. Profil

Pelajar Pancasila, P5 hanya akan bisa diimplementasikan di sekolah apabila iklim dan budaya sekolah ikut mendukung dan memberi ruang yang lebar. Sebaliknya, tanpa budaya sekolah dan iklim negatif sekolah tidak akan mungkin terlaksananya implementasi Profil Pelajar Pancasila. Bila pun dilaksanakan, itu hanya semata-mata mengikuti aturan dan keterpaksaan saja (Sufyadi, dkk, 2021:4-7; Angreana, 2020:76; Sutrajat, (ed), 2014:61)

5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu akibat yang muncul atau efek yang terjadi karena sesuatu hal. Implikasi tergolong luas dan bervariasi, namun sering berhubungan dengan penemuan atau hasil penelitian. Sehubungan dengan hasil penelitian implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui budaya sekolah di UPT SPF SD Negeri 101799 Deli Tua, ada implikasi yakni:

1. Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka menjadi sebuah solusi untuk mengurangi berbagai masalah kehidupan akibat merosotnya nilai-nilai Pancasila.
2. Profil Pelajar Pancasila dapat membantu para pendidik agar membiasakan peserta didik, sesuai keenam elemen, agar memiliki karakter, kompetensi dan keterampilan yang baik sebelum terjun dalam kehidupan umum dan sebagai bekal masa depan. Setelah Pelajar Indonesia tamat, bukan hanya ijazah atau nilai yang dibawa sebagai bekal, tetapi yang lebih penting adalah terbentuknya karakter yang baik dan memiliki kompetensi yang cukup untuk hidup dan berkarya serta berbakti kepada nusa dan bangsanya.

3. Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi salah satu program solutif dalam mewujudkan pelajar Indonesia yang berbudaya di Indonesia, berpikir global dan bertindak lokal sesuai nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal.
4. Profil Pelajar Pancasila melengkapi atau menyempurnakan semua budaya sekolah, bukan bertentangan.
5. Konsep Merdeka Belajar tidak membebani guru dan siswa tetapi justru meringankan tugas guru serta memberikan kebebasan kepada Pelajar Indonesia untuk berpikir dan berekspresi.

1.3 Saran

Hasil karya ilmiah dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang peran pemahaman guru yang baik, peran model konseptual, dan peran budaya sekolah dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti berharap agar, tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan yang paling penting bagi sekolah lokasi penelitian sebagai masukan dan saran yakni:

1. Kepada Sekolah
 - a. Semoga Kepala Sekolah ikut mendorong para guru dalam meningkatkan kompetensi terkait pemahaman konsep dan model konseptual Program Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Proyek penguatan Pofil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan setiap hari Sabtu hendaknya dijalankan sesuai jadwal dan perlu variasi serta kontrol yang baik dari Kepala sekolah.

- c. Perlunya alokasi dana yang cukup dalam proyek dan penunjang penerapan budaya sekolah ke arah yang lebih baik
- d. Perlunya percepatan permohonan ke dinas terkait agar semua guru bisa menjadi Guru Penggerak.
- e. Kiranya predikat sangat baik dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila, tetap dipertahankan dan dikembangkan lebih maju lagi dengan modal dan peluang strategi agresif sebagaimana telah ditunjukkan dalam data, baik analisis SWOT, maupun dalam Skala Likert.

2. Guru

- a. Kepada bapak dan ibu guru diharapkan agar meningkatkan kompetensi pedagogiknya terkait pemahaman Kurikulum Merdeka secara umum dan Profil Pelajar Pancasila dan budaya sekolah.
- b. Hendaknya semua budaya sekolah yang ada perlu dikembangkan lagi dengan baik dan mendapat perhatian dari semua guru (wali kelas dan guru mata pelajaran) agar bisa berjalan serentak dan dinamis, serta didukung oleh sarana dan prasarana sebagai bagian dari budaya sekolah yang berbentuk artefak.
- c. Hendaknya semua guru bersama Kepala Sekolah bersinergi untuk mempertahankan predikat sangat baik dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila.

3. Peneliti

Semoga penelitian ini menjadi sumber referensi dan studi perbandingan dengan penelitian yang lain, yang akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan

yang lebih luas tentang Profil Pelajar Pancasila maupun budaya sekolah sesuai amanat Kurikulum Merdeka.

